

ABSTRAK

Dinas Sosial Kabupaten Klaten mencatat terdapat 9 panti asuhan/yayasan anak di Klaten, 4 panti/yayasan anak berada di daerah pusat kota Klaten dan 5 berada di daerah pelosok. Donasi masuk secara *random* sehingga jumlah donasi pada panti/yayasan besar yang berada di daerah kota jauh lebih besar daripada 5 panti/yayasan anak yang berada di pelosok karena akses yang mudah dijangkau dan kebutuhan biaya sesungguhnya tidak pernah diketahui (tergantung dari berapapun jumlah donasi masuk). Data jumlah donasi milik dinas sosial dan panti berbeda setiap tahunnya (Contoh: Tahun 2013 jumlah donasi yang tercatat oleh panti sebesar 416.579.000 sedangkan oleh dinas sosial sebesar 404.814.000). Pada sistem penerimaan kas, panti/yayasan anak tidak memiliki pemisahan fungsi antara penerima kas dan akuntansi sehingga rawan terjadinya kecurangan dan tidak memiliki pengendalian internal yang baik.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif eksploratoris dengan melakukan wawancara dan observasi ke 9 panti/yayasan anak, Dinas Sosial Kabupaten Klaten, Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, beberapa sekolah dari tingkat SD sampai SMK, dan 4 kantor cabang bank yang berada di Klaten. Hasil penelitian ini adalah perancangan sistem penerimaan kas pada Dinas Sosial Kabupaten Klaten untuk panti/yayasan anak menggunakan *integrated database*. Evaluasi dan usulan perbaikan sistem mampu memecahkan persoalan yang ada dan menciptakan intansi publik yang *akuntable*.

Kata kunci : Organisasi non-laba, sistem penerimaan kas, penganggaran badan non-laba, *operational information systems*.

ABSTRACT

Social Department of Klaten noted that there are 9 orphanages in Klaten, 4 orphanages located in the downtown area of Klaten and 5 orphanages located in the rural areas. Donate entry randomly so that the number of donations in orphanages that are in the city area is much larger than the 5 orphanages residing in remote areas because of access that is easily accessible and the true cost which need has never known (depending on any number of incoming donations). The data on the amount of donations that are owned by Social Department of Klaten different with owned by orphanages (example in 2013: orphanages recorded 416.579 million but Social Department recorded 404.814 million). In the system of cash receipts, orphanages don't have the separation of functions between cash receipts and accounting so prone to fraud and don't have a good internal control.

The research methodology which use is qualitative exploratory with conduct interviews and observations to 9 orphanages, Social Department of Klaten, Education Department of Klaten, some schools from primary to vocational, and 4 bank branch offices who located in Klaten. The result of this research is to design a system of cash receipts in Department Social of Klaten for orphanages who using integrated database. Evaluation and improvement of the proposed system is able to solve the existing problems and create public instansi which accountable.

Keywords: Non-profit organization, cash receipts system, a non-profit organization's budgeting, operational information systems.